

**METODE GURU TAHFIDZ DALAM PEMBELAJARAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT INSAN MULIA
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DITA APRILIANI
NIM. 2119199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**^SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DITA APRILIANI
NIM : 2119111
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **METODE GURU TAHFIDZ DALAM
PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT
INSAN MULIA KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Rofiqotul Aini, M.Pd.I
Jl. Raya Wangandowo No. 197, Kamdir,
Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan,
Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dita Apriliani

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DITA APRILIANI
NIM : 2119199
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **METODE GURU TAHFIDZ DALAM
PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT
INSAN MULIA KECAMATAN KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Pembimbing



ROFIQOTUL AINI, M.PD.I
NIP. 19890728 201903 2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : DITA APRILIANI

NIM : 2119199

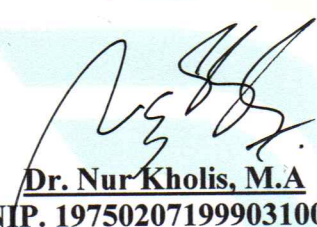
Judul Skripsi : METODE GURU TAHFIDZ DALAM PEMBELAJARAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI SDIT INSAN MULIA
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Nur Kholis, M.A
NIP. 197502071999031001



Dewi Anggrani, M. A
NIP. 198908062020122008

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bâ ^{''} | B | Be |
| ت | Tâ ^{''} | T | Te |
| ث | Sâ | Ŝ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hâ' | Ŝ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khâ' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dâl | D | De |
| ذ | Zâl | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Râ ^{''} | F | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sâd | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dâd | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Tâ' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za ^{''} | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fâ' | F | Ef |
| ق | Qâf | Q | Qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kâf | K | Ka |
| ل | Lâm | L | ‘el |
| م | Mîm | M | ‘em |
| ن | Nûn | N | ‘en |
| و | Wâwû | W | W |
| ه | Hâ’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | yâ“ | Y | Ya |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| ؤ | Dammah | U | U |

3. Ta’ Marbutah

- a. Transliterasi untuk ta’ *marbuṭah* hidup Ta’ *marbuṭah* yang hidup atau yang mendapat harakat *Fathah*, *Kasrah*, dan *Ḍammah*, transliterasinya adalah “T/t”. Transliterasi untuk ta“ *marbuṭah* mati.
- b. Ta’ *marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

Contoh: .

ṭalḥah : طلحة

- c. Transliterasi untuk ta' *marbuṭah* jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah maka ta' *marbuṭah* ditransliterasikan dengan "h".

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

najjainā : نَجَّيْنَا

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam ma rifah "ال". Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu "ال" diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

rajulu-ar : الرجل

sayyidah-as : السيدة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Contoh:

القلن : al-qalamu

الفلسفة : al-falsafah

6. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

شيئ : syai‘un

اهرت : umirtu

وئال : an-nau‘u

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, penulis dengan senang hati telah mencapai titik akhir dari skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan berjasa dalam kehidupan saya, diantaranya yakni:

1. Terimakasih *my self*, sudah mau *fight* untuk melewati semuanya, sudah mau optimis. Walaupun terkadang lelah, letih, pesimis, *overthinking* tapi kamu kuat sampai sejauh ini, jangan bosan-bosan untuk selalu menemaniku ya *my self*.
2. Bapak dan Ibu (Bapak Sugiono dan Ibu Urip Imroatun) kedua orang tua saya tercinta, terima kasih atas inspirasi, semangat, dan doanya selama ini. Saya berhutang budi kepada kalian berdua atas bantuan kalian dan cinta tulus yang kalian gunakan untuk membesarkan saya hingga dewasa. Saya berharap Allah SWT akan memberkati dan membalas kalian atas kebaikan dan perbuatan baiknya. Saya minta maaf jika ini selama ini memiliki rangkaian kesalahan yang panjang. Akhirnya saya menyelesaikan skripsi saya hari ini, lulus tepat waktu, dan semoga atas semua kerja keras saya, saya dapat membuat kalian bangga.
3. Kakak dan Adikku tersayang (Mas Muchidzan Baini dan Arina Nur Adha) terima kasih telah memberikan motivasi dan doa demi tercapainya mimpi ini

untukku, yang selalu menyemangati saya, mendoakan saya, dan meluangkan banyak waktu untuk mendengarkan keluh kesahku selama saya kuliah.

4. Keluarga besar SDIT Insan Mulia, saya mengucapkan terima kasih atas komitmen waktu dan lokasi saya untuk menyelesaikan tugas yang saya emban yaitu penelitian.
5. Teman-teman, terutama teman dekatku terima kasih atas support kalian, terimakasih atas bantuanya, menemani saya kemari untuk bisa menyelesaikan tugas terakhir saya.
6. Kampus tercinta saya Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.

MOTTO

Segala sesuatu ada pada waktunya. Tak ada mawar yang mekar sebelum waktunya, matahari juga tidak terbit sebelum waktunya. Tunggu, apa yang menjadi milimu pasti akan datang kepadamu.

-Jalaluddin Rumi-

Cobalah dulu baru bercerita. Pahami dulu baru menjawab. Pikirkan dulu baru beri penilaian. Bekerjalah dulu baru berharap.

-Jalaluddin Rumi-

ABSTRAK

Apriliani, Dita. 2023. *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahan Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode dan Hafalan al-Qur'an.

Latar belakang pada penelitian ini terfokus pada metode yang digunakan oleh guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia,. Target yang diberikan oleh pihak sekolah cukup bagus karena ini tingkat sekolah dasar, yakni harus mencapai juz 30 dan 29. Rata-rata siswa yang telah lulus sudah mencapai target yang diberikan. Akan tetapi, untuk mencapai target tidaklah mudah, guru tahfidz membutuhkan metode-metode yang tepat supaya siswa yang masih belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan terkendala waktu yang minim, supaya bisa teratasi.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah diantaranya yakni: bagaimana strategi Guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa SDIT Insan Mulia dan bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa SDIT Insan Mulia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan yang spesifik kepada guru tahfidz, kepala sekolah dan siswa untuk dijadikan subjek penelitian karena perannya yang signifikan dalam teknik menghafal al-Qur'an dan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil dari penelitian dan pembahasan ini : *pertama*, metode yang digunakan oleh guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia yakni dengan membuat kelompok, pengulangan, tidak berpindah ayat sebelum hafal dan menggunakan metode *ummi* serta *talaqqi*. *Kedua*, faktor pendukungnya adalah motivasi, setiap siswa memiliki semangat yang besar untuk menghafal al-Qur'an yang merupakan amal mulia bagi anak-anak seusianya, pendidik yang bertalenta, lingkungan dan target. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya konsentrasi, keluarga dan lingkungannya, dan alokasi waktu. *Ketiga*, upaya guru tahfidz dalam mengatasinya yakni dengan motivasi, memperbanyak *muroja'ah* dan kerja sama orang tua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, “Metode Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur’an di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi penulis untuk terus melakukan perbaikan.

Skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa serta sebagai sumber informasi bagi guru tahfidzul Qur'an untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih efisien. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
2. Prof. Dr. Maghfur, M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
3. Drs. Moh. Muslih, Ph.D Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
4. Dr. H. Muhlisin, M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
5. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.

6. Dr. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
7. Rofiqotul Aini, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid yang telah memberikan motivasi dan telah mengukir kesempatan untuk memberikan bimbingan dan informasi dalam kesiapan ini.
8. Kepala Sekolah, Ustadz dan Ustadzah SDIT Insan Mulia yang telah membantu penelitian skripsi ini memberikan dukungan dan membantu kelancaran dalam proses pembuatan skripsi.
9. Orang tua dan Keluarga yang selalu mensupport, mendoa'akan, mengharapkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Seluruh staff Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid yang mau membantu dalam menyelesaikan dari awal sampai akhir kuliah.
11. Dan semua orang-orang terdekat yang selalu menemani dan mendukung pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembacanya.

Kajen, 30 Maret 2023

Dita Apriliani

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Masalah | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| 1. Jenis dan Pendekatan | 6 |
| 2. Lokasi Penelitian | 6 |
| 3. Teknik Pengumpulan data | 7 |
| 4. Sumber Data | 9 |
| 5. Teknik Analisis data | 10 |
| F. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Deskripsi Teori | 13 |
| B. Penelitian Terdadulu | 37 |
| C. Kerangka Berpikir | 43 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Profil SDIT Insan Mulia Kaje | 45 |
| B. Metode Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 55 |
| C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 65 |
| D. Upaya Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Hambatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 71 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 76 |
| A. Analisis Metode Guru Tahfidz Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 76 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 82 |
| C. Analisis Upaya Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Hambatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Insan Mulia Kaje | 86 |
| BAB V PENUTUP | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 93 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Mata Pelajaran SDIT Insan Mulia Tahun Ajaran 2022/2023 | 51 |
| Tabel 3.2 | Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Insan Mulia | 53 |
| Tabel 3.3 | Data Ekstrakurikuler SDIT Insan Mulia | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka berpikir | 43 |
|------------|-------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Data Pendidik dan Karyawan SDIT Insan Mulia Kecaatan kajen, Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Data Sarana dan Prasarana SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
4. SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
5. Data Peserta didik SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
6. Tahun Ajaran 2022/2023
7. Data Pendidik Tahfidz SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafalkan al-Qur'an merupakan cara supaya kesucian al-Qur'an selalu terlindungi begitu teratur. Pembiasaan adalah bagian dari cara yang diterapkan bagi penghafal al-Qur'an. Pembiasaan juga diterapkan dalam Islam, seperti dalam membimbing anak supaya karakternya terbentuk, karena pada dasarnya anak itu lahir dalam keadaan bersih. Pembiasaan dapat dilakukan dengan memanasikan cinta al-Qur'an di area sekitarnya.¹ Sehingga, aktivitas yang berkesinambungan, melalui tahfidz yang dilakukan terstruktur dapat menghasilkan siswa *hafidz Qur'ani* secara lihai.

Tidaklah mudah bagi seseorang yang akan menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an tidaklah selancar kita mengingat lirik lagu. Godaan demi godaan pasti akan datang, dari mulai faktor kejiwaan sampai faktor lingkungan. Tahfidzul Qur'an butuh waktu khusus, area yang nyaman, situasi hati dan pikiran yang selaras. Langkah awal ketika akan menghafalkan al-Qur'an memiliki semangat yang tinggi, setelah menghafalkan ayat demi ayat, juz demi juz semangat itu akan mulai luntur berubah menjadi rasa bosan, jenuh, dan putus asa. Terkadang, aktivitas yang padat, tenaga yang mulai terkikis, pikiran kacau. Semua itu akan menjadi penghalang atau penghambat dalam menghafal al-Qur'an.

¹Faiq Faizin, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang", (Jombang: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Volume 1 Issue 1 2020), hlm. 64.

Proses menghafal sebetulnya begitu ringan dari pada menjaganya. Para *hafidz/hafidzah* seringkali mengeluhkan hal tersebut. Terkadang hafalan sudah bagus dan lincah. Namun, terkadang masih ada ayat bahkan surat yang mulai lupa. Selain itu, tidaklah mudah membimbing peserta didik untuk menghafal al-Qur'an. Bahkan orang dewasa saja terkadang malas atau sukar dalam menghafal al-Qur'an, sedangkan sebagian anak terkadang kurang fokus dengan menghafal, cepat bosan dan sulit untuk diarahkan. Sehingga, seorang guru dibutuhkan keahlian khusus, alat, sarana prasarana, metode, target hafalan dan sebagainya. Sebab itu, guru harus memiliki metode yang baik agar peserta didik mampu menghafal al-Qur'an sesuai harapan lembaga sekolah, pendidik dan orang tua yang ingin menciptakan generasi penghafal al-Qur'an.

Dalam penerapannya, program hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia sudah ada sejak berdirinya lembaga sekolah tersebut dan hafalan al-Qur'an sudah menjadi mata pelajaran tambahan.² Pendidik yang bergabung dalam lembaga sekolah ini memiliki potensi yang bagus dan melakukannya dengan totalitas, sehingga sekolah ini bisa berkembang dengan cukup pesat dan menjadikan pilihan sekolah ternama yang ada di Kabupaten Pekalongan. Rata-rata orang tua yang memasukan anaknya bersekolah di sini mengharapkan agar anaknya menjadi cerdas sekaligus memiliki akhlak yang baik dan juga dapat menghafal al-Qur'an. Program hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia dimulai dari surah an-Naba sampai surah an-Nas kemudian dilanjut juz 29 dan

² Rustini, Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 01 Maret 2023.

seterusnya. Anak-anak tidak dibatasi dalam menghafal, lebih banyak lebih baik.

Target hafalan al-Qur'an pada angkatan satu sampai lima hanya satu juz yakni juz 30, akan tetapi seiring berjalanya waktu target yang diberikan sekolah semakin tinggi yakni minimal juz 30 dan 29. Tak hanya tahfidz al-Qur'an saja melainkan ada tahfidz hadits dan doa-doa.³ Sistem hafalan al-Qur'an di SDIT Insan Mulia yakni dengan membuat kelompok kecil, jadwal yang diberikan hanya dua kali dalam seminggu untuk pembelajaran hafalan al-Qur'an dan hafalan hadits serta doa-doa dengan durasi dua jam pelajaran untuk pembelajaran hafalan al-Qur'an. Sedangkan hafalan hadits dan doa-doa hanya diberikan satu jam pelajaran. Hal ini membuat nilai plus untuk sekolah yang berbasis Islami, karena tidak cuma hafal al-Qur'an saja, akan tetapi juga hafal beberapa hadits dan doa-doa. Mereka dibentuk supaya menjadi anak yang paham akan al-Qur'an dan hadits.

Keunggulan atau prestasi yang sudah diraih, sebagian siswa yang mempunyai kecakapan menghafal lemah, ada pula siswa yang terhambat karena belum baik dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, waktu pembelajaran untuk hafalan al-Qur'an pun menjadi salah satu kendala karena waktu yang diberikan masih kurang akibatnya memperlambat kelancaran proses menghafal al-Qur'an. Kondisi seperti ini ditinjau dari data siswa yang menghafal. Rata-rata hafalan yang didapatkan siswa terhitung dari segi besarnya hafalan. Selain itu, meskipun metode sudah diterapkan masih saja ada siswa yang belum bisa

³ Rustini, Kepala Sekolah SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 01 Maret 2023.

memperoleh capaian yang sudah ditetapkan. Siswa yang sulit untuk mencapai target biasanya yakni siswa yang masih kurang baik saat membaca al-Qur'an, belum adanya niat menghafal secara sungguh-sungguh dan waktu yang terbatas.⁴

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an siswa dan tantangan yang dihadapi guru. Oleh karena itu, penulis ingin memastikan lebih jauh bagaimana sebenarnya guru tahfidz di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dalam melakukan pembelajaran hafalan al-Qur'an pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dirumuskan di atas, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, diantaranya yakni:

1. Bagaimana Metode Guru Tahfidz dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Insan Mulia?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Insan Mulia?
3. Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Insan Mulia?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini berharap agar pembaca menganalisis dan mencerna:

⁴ Rustini, Kepala SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 01 Maret 2023.

1. Metode Guru Tahfidz dalam Pembelajaran Hafalan al-Quran Siswa SDIT Insan Mulia.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Insan Mulia.
3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Insan Mulia.

D. Kegunaan Penelitian

Ulasan ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca, penulis maupun pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini, diantaranya yakni:

1. Teoritis

Dengan adanya teori dalam penelitian ini dapat meninggalkan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk referensi pembaca. Disamping itu, sebagai sumber pemikiran terkait pendidikan Islam, khususnya yang berhubungan terhadap cara pendidik untuk mengembangkan hafalan al-Qur'an.

2. Praktis

a. Penulis

Manfaat bagi penulis yakni untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman sekaligus mengetahui metode terhadap upaya untuk mengembangkan hafalan al-Qur'an.

b. Tempat Penelitian

Temuan penelitian ini dipakai untuk mengevaluasi lembaga pendidikan atau guru. Akibatnya siswa akan sangat terinspirasi agar

bisa meningkatkan hafalannya serta proses atau metode yang digunakan untuk melakukannya dapat ditingkatkan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan. Adapun alasan menggunakan metode ini adalah karena ingin menggali, mengamati, atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan penelitian tersebut, dan berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif, diharapkan dapat mengetahui gambaran objek dalam penelitian tentang metode yang digunakan guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an secara lengkap melalui pandangan subjek penelitian melalui para narasumber yakni satu kepala sekolah, dua guru tahfidz dan satu siswa. Sehingga peneliti dapat mengamati dan mempelajari langsung pembelajaran hafalan al-Qur'an secara nyata.⁵

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipakai adalah di SDIT Insan Mulia yang beralamat Jl. Daha, RT.02/RW.III, Tanjunganom, Tanjung Kulon, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51161. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan yakni dimulai pada tanggal 01 Maret 2023. Alasan penulis memilih SDIT Insan Mulia sebagai tempat penelitian, karena sekolah ini tergolong sekolah yang sudah berkembang dan tentunya

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

memiliki banyak pengalaman dalam suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran hafalan al-Qur'an dan di lokasi ini penulis menemukan beberapa masalah terkait dengan penelitian penulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari teknik ini ialah agar dapat menyatukan data atau informasi, peneliti memakai cara pengelompokan data. Sehingga, dapat digunakan secara tertulis. Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Proses riset data yang melibatkan mengamati dan mengumpulkan informasi tentang objek sasaran. Untuk lebih mengetahui pokok bahasan dari judul yang sedang ditulis oleh penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung melakukan penelitian. Untuk meninjau dan mencatat kondisi lingkungan sekolah dan metode guru tahfidz untuk mengajar siswa menghafal al-Qur'an, dan *muroja'ah*, peneliti melakukan observasi sebanyak-banyaknya. Ini dilakukan untuk mendapatkan dan menyatukan data.

b. Wawancara

Wawancara non terorganisir dan wawancara terorganisir adalah dua jenis wawancara. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan yang spesifik kepada satu kepala sekolah yaitu dengan Ustadzah Rustini, dua guru tahfidz yaitu dengan

Ustadzah Amaliyah dan Ustadzah Umi Zakiyah serta satu siswa yaitu dengan Rahma.

Kepala sekolah dijadikan subjek penelitian karena perannya yang signifikan dalam memimpin agar pembelajaran hafalan al-Qur'an bisa berjalan dengan baik, guru tahfidz dijadikan subjek penelitian karena perannya sangat penting sebagai pendamping pembelajaran al-Qur'an yang mengetahui kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Serta siswa yang menjadi subjek penelitian karena siswa adalah target dan penentu dari keberhasilan dari tindakan guru. Sehingga semuanya berperan sebagai alat pengumpulan data. Ketika menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak dapat diamati, diharapkan peneliti dapat mempelajari informasi lebih mendalam tentang partisipan melalui wawancara.⁶

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk menunjukkan pelaksanaan penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi juga dapat digunakan bersamaan dengan metode wawancara dan observasi. Selama berlangsungnya kegiatan belajar hafalan al-Qur'an dan wawancara, dilakukan pengambilan foto lingkungan sekitar untuk mendokumentasikan hal tersebut.

⁶ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2006), hlm.120.

4. Sumber Data

Titik dari mana data diperoleh adalah sumber data, menurut Suharsimi Arikunto.⁷ Ada dua macam sumber data:

a. Data primer

Informasi dari berbagai asal muasal di lapangan dianggap sebagai asal dari data primer atau informasi yang didapatkan dari wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini terdapat satu Kepala Sekolah, dua Guru tahfidz dan satu peserta didik yang merupakan sumber utama dari data primer peneliti. Penelitian kualitatif tidak ada batas minimum dalam pengambilan sampel. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.⁹ Sehingga penulis hanya mengambil satu siswa karena penulis rasa sudah cukup dan pada penelitian ini lebih terfokus pada guru yang melaksanakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an dan yang mengupayakan dalam mengatasi hambatan yang ada.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan Informasi tambahan yang didapatkan secara tidak langsung oleh penulis. Informasi penunjang ataupun tambahan data primer yang dipakai penulis sama-sama merupakan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

⁹ Martha E dan Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 5

contoh data sekunder. Data sekunder yang digunakan dapat diperoleh dari buku, majalah, website, jurnal dan sumber lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memecah suatu pokok bahasan atau masalah ke dalam penggalan komponennya adalah analisis data. Sehingga susunan bentuk dari hal yang dideskripsikan dapat terlihat begitu jelas, memudahkan untuk memahami makna atau mencari tahu dari mana asal permasalahan tersebut. Deskripsi yang komprehensif berasal dari kualitas data, yang juga mencakup penjelasan tentang proses lingkup lokal.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman, menganalisis data penelitian kualitatif memerlukan tahapan, diantaranya yakni:

a. Reduksi Data

Pada tahap pertama yakni dengan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Peneliti memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran dari guru kelas, serta peneliti melakukan observasi dan dokumentasi beberapa dokumen yang berkaitan dengan program pembelajaran hafalan al-Qur'an untuk memastikan kebenaran metode yang dilakukan dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an yang dilakukan oleh guru tahfidz. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam keberlangsungan pembelajaran di sekolah. Sedangkan siswa untuk memberikan

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-6 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200

informasi apakah metode dan upaya guru tahfidz dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran dilakukan itu sesuai atau tidak. Setelah informasi semua didapatkan proses selanjutnya yakni dengan mereduksi data yaitu memilih informasi yang sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah menguraikan dengan teks naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang metode guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an.

c. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir pada kegiatan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan metode yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat serta upaya guru tahfidz dalam mengatasinya. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis berusaha menyajikan penulisan skripsi secara sistematis dengan penjelasan secara garis besar supaya bisa meneruskan sketsa komprehensif

kepada pembaca sehingga meringankan pembaca mempelajari isi skripsi ini. Ada lima bab terhadap skripsi ini, yang semuanya saling berhubungan dengan cara sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang di dalamnya meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang deskripsi teori diantaranya pertama teori tahfidz al-Qur'an, yang kedua metode hafalan al-Qur'an. Kemudian selanjutnya membahas tentang penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian. Berisi profil SDIT Insan Mulia. Menjelaskan tentang metode guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam hafalan al-Qur'an dan upaya guru tahfidz dalam mengatasi hambatannya di SDIT Insan Mulia.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Analisis disini menjelaskan tentang analisis metode guru tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat dalam hafalan al-Qur'an dan upaya guru tahfidz dalam mengatasi hambatannya di SDIT Insan Mulia.

Bab V pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran- saran dan juga penutup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan tentang Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Insan Mulia, dapat menjawab tiga rumusan masalah yang peneliti adopsi dari latar belakang. Kesimpulan dari tiga rumusan itu adalah:

Pertama, Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kajen adalah: Sistem mengulangi hafalan, tidak melanjutkan ke ayat berikutnya sebelum benar-benar hafal, mempertahankan rangkaian bait yang diingatnya menjadi satu, menggunakan satu jenis *mushaf* saja, memahami ayat yang telah dihafal, mengawasi ayat yang mirip, dan menggunakan metode yang tepat. SDIT Insan Mulia menerapkan metode ummi dan talaqqi yang sudah berjalan sejak lama. Dari penerapan strategi yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah ini sudah menghasilkan banyak anak yang sudah mencapai target yakni 2 juz (Juz 30 dan 29).

Kedua, Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Insan Mulia, jika dilihat dari segi faktor pendukungnya adalah motivasi, kesadaran diri, setiap siswa memiliki semangat yang besar untuk menghafal al-Qur'an yang merupakan amal mulia bagi anak-anak seusianya, ada guru yang sudah pandai menghafal dan membaca serta mumpuni di bidangnya dan sesuai kaidah ilmu tajwid untuk membantu siswa meniru bacaan, pembinaan *fasyahah*, ilmu tajwid, dan

hafalan al-Qur'an berkualitas tinggi, dan lingkungan sekolah yang masih asri dan jauh dari keramaian memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam menghafal al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kesulitan siswa mengatur waktu mereka karena tanggung jawab ganda mereka untuk menghafal dan bersekolah, mayoritas siswa terpengaruh oleh teman-temannya, sehingga mereka kurang menyadari pentingnya hafalan muraja'ah karena sebagian besar melakukannya dan masih memiliki sifat malas. Sendiri, siswa kurang menyadari pentingnya hafalan muraja'ah. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru membacakan atau menunjukkan apa yang ingin dibaca. Sebaliknya, mereka mengabaikan ayat-ayat yang telah mereka hafalkan dan tidak membacanya dengan seksama, sehingga ketika mereka menyetorkan hafalannya, mereka tetap membaca sesuatu yang tidak mengikuti kaidah ilmu tajwid.

Ketiga, Upaya dalam mengatasi hambatan hafalan al-Qur'an siswa di SDIT Insan Mulia adalah (a) siswa dapat mengatur dan menggunakan waktunya seefektif mungkin karena sudah terjadwalkan sekaligus dibantu pihak sekolah (b) mendemonstrasikan kepada siswa untuk mau *muraja'ah* karena manfaat dari *muroja'ah* membuat hafalan menjadi kuat (c) Jika memiliki waktu luang, gunakanlah waktu sebaik mungkin dan guru selalu mengupayakan mencari waktu untuk tambahan hafalan siswa yang kurang (d) Sekolah yang jauh dari keramaian, memudahkan siswa untuk fokus menghafal al-Qur'an (e) siswa juga harus mampu melawan ego dan nafsu agar tidak pernah malas (f) tanamkan dalam diri semangat yang tinggi dengan

menghafal al-Qur'an. Selain itu, harus banyak menghabiskan waktu bersama teman dan di lingkungan yang mendorong untuk menghafal al-Qur'an (g) memahami apa yang telah dihafalkan terlebih dahulu akan membuat hafalan lebih mudah mengingatnya (h) menjaga kesehatan setiap saat karena itu mempengaruhi seberapa baik kita dapat melakukan aktivitas. (i) saat mengalami masalah kesehatan mental atau psikologis, kita bisa berbicara dengan orang yang merasa dapat membantu kita, seperti orang tua atau guru yang bertanggung jawab atas kelas.

B. Saran

Penulis dapat memberikan saran yang dapat membantu lembaga sekolah untuk maju berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian. Untuk situasi ini, ada beberapa ide yang bisa disampaikan oleh penulis:

1. Agar siswa lebih fokus dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan agar guru tahfidz selalu memperhatikan karakteristik masing-masing siswa, maka guru perlu mengatur waktu belajar hafalan siswanya dengan lebih baik. Diperlukan metode menghafal berbagai surah al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik yang unik.
2. Bagi siswa yakni siswa dapat memilah waktunya antara menghafal al-Qur'an dan kegiatan lain seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan bermain agar lebih konsisten dan tidak mudah putus asa.
3. Bagi penulis agar dapat lebih mengetahui tentang motivasi belajar khususnya metode belajar dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an bagi siswa, penulis dan keturunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Amanu Aziz. 1999. *Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari*. Bogor : Hilal Media Group
- Abdul, Yahya Fattah Az-Zawawi (Al-Hafizh). 2018. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta:Insan Kamil.
- Abdurrahman. 2012. *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Iltizam.
- Abdurrazzaq, Yahya al-Ghautsani. 2003. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Aep Kusnawan, Aep. 2009. Sy. *Firdaus, Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, Yogyakarta: DIVA Pers.
- Al-Khaibawi, Usman. 1979. *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*. Semarang: Al Munawar.
- Al-Rabbi Nawabuddin. 1992. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an, terj. Ahmad E. Koswara*. Cet. Ke-1. Jakarta: CV. Tri Daya Inti.
- Amaliyah. 2023. Guru Sekolah SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 02 Maret.
- Amanah. 1991. *Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: As-Syifa
- Andrian, Rismalinda. 2022. "Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Untuk Meningkatkan Bakat Minat Pada Bidang Qur'ani Di Sd Darul Hikam Bandung". Kudus: *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume 2, No. 4.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil

- Bachri, Saiful. 2008. *Buku Pedoman Qira'ati Materi Pendidikan Guru Pengajar al-Qur'an*. Blitar: Pp. Nurul Iman.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basthul, Maftuh Birri Sirojuddin. 2009. *Petunjuk Mengaji dan Mengajar al-Qur'an di MMQ*, Cet. Ke-I. Sidoarjo: Pondok Pesantren Lirboyo.
- Belia, Sri Harahap. 2019. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dokumentasi Brosur PPDB SDIT Insan Mulia Kajen. 2023. dikutip Pada Tanggal 05 Maret.
- Dokumentasi data ekstrakurikuler SDIT Insan Mulia. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret.
- Dokumentasi data guru SDIT Insan Mulia. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret.
- Dokumentasi data kegiatan SDIT Insan Mulia Kajen. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret
- Dokumentasi data profil SDIT Insan Mulia Kajen. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret.
- Dokumentasi data program penunjang SDIT Insan Mulia. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret.
- Dokumentasi data sarana dan prasarana SDIT Insan Mulia. 2023. Dikutip pada tanggal 05 Maret.
- Faizin, Faiq. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang", Jombang: *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Volume 1 Issue 1
- Hajarman. 2017. "Implementasi Metode Sima'i dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung",

Tesis IAIN Raden Intan Lampung. Lampung: Perpustakaan IAIN Raden Intan.

Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Hamim, Taufik Efendi. 2009. *Jurus Jitu Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Tauhid Media Center.

Hanief, Muhammad. 2016. "Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran." Malang: *Jurnal Kependidikan Dan KeIslaman FAI, Universitas Islam*, Vol. 1, No.2.

Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.

Ibn Ahmad, Hasan and bin hasan Hamam. 2008. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* Jakarta: Pustaka at-Tazkia.

Intan, Arini Maulidiah. 2018. "Efektivitas Metode TIKRAR dalam Menghafal AlQur'an Juz 30 pada Mahasiswa Ta'lim Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ismail, Taufiq. 2022. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an". Surakarta: *Jurnal Mamba'ul 'Ulum*, Vol.18, No.2.

Kholis, Nur dan Syarif. 2020. "Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Zoom: Studi Pada Siswa Kelas 8 Smp Ar-Rahmah Malang". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, No. 2.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Jakarta: Remaja Rodakarya.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Offset

Makmum, Muhammad Rasyid. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Muchatarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta : Al-Amin Press.
- Mulyana, Dedi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nawabuddin, Abdurrab. 2005. *Kaifa Tahfidzul Qur'an, terj. Bambang Saiful Ma'arif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nawabuddin, Abdurrab. 2005. *Kaifa Tahfidzul Qur'an, terj. Bambang Saiful Ma'arif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nawabuddin, Abdurrab. 2005. *Kaifa Tahfidzul Qur'an, terj. Bambang Saiful Ma'arif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurul, Zulfa Waridatil. 2018. "Perbedaan Implementasi Program Tahfidz Di Sekolah Dan Madrasah Di Surakarta", Surakarta: *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 2.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafalan Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat press.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustini, Ustadzah. 2023. Kepala SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 7 Februari
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, Quraish. 2009. *Tafsir al Misbah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Soleha dan Rada. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Solihatini, Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi* Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Suryobroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Bandung: Rieke Cipta.
- Thobroni, Muhammad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Penyusun. 2011. *Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*,. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ubaid, Majdi. 2014. *9 langkah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Ulfa, Maria. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Ulfah, Rakhmawati dan Nurjanah. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Ra Masyithoh Xv Pangenjuritengah". Purworejo: *Jurnal Al Athfal*, Vol. 5, No.1.
- Wahyudi, Rofi'ul dan Ridhoul Wahidi. 2016. *Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Wijaya, Candra, dkk. 2021. "Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Meningkatkan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan". Medan: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 01.
- Yasyakur, Moch dan Heru Pramoko. 2020. "Upaya Guru Tahfidz (PAI) dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 SDIT Gema Insan Mandiri Tahun Pelajaran 2019/2020." Bogor: *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan, STAI Al Hidayah*, Vol. 03, No. 02.
- Yunus, Mahmud. 1999. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zaki, Usman el Tanto.2012. *10 Rahasia Sukses Belajar Mengajar Muslim*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Zakiyah, Umi. 2023. Guru Sekolah SDIT Insan Mulia, Wawancara pribadi, Kajen, 03 Maret.

Zamani, Zaki dan M. Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta : Al Barokah.

Zamroni, Mokhamad. 2011. “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam Negeri Walisongo*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.

Lampiran-Lampiran

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Nama : Ustadzah Rustini, S.Pd

TTL : 21 April 1980

Alamat : Kajen

Penulis : “Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini ustadzah?”

Ustadzah Amaliyah : “Awal mula berdirinya sekolah ini kegiatan belajar mengajar dilakukan di sebuah kontrakan dekat dengan Gedung Golkar di Jalan Mandurorejo No.446, Tambor, Nyamok, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Pada tahun pertama hanya memiliki beberapa siswa kurang lebih 20, didirikanya sekolah ini supaya lulusan dari Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Insan Mulia bisa melanjutkan studinya di SDIT Insan Mulia karena TKIT dengan SDIT merupakan satu lembaga. Seiring berjalannya waktu dengan mengembangkan sekolahnya, SDIT akhirnya memiliki Gedung sendiri yang sekarang masih beroperasi.”

Penulis : “Untuk pembelajaran hafalan al-Qur’an sudah ada sejak berdirinya sekolah ini atau bagaimana?”

Ustadzah Amaliyah : “Dalam penerapannya, program tahfidz di SDIT Insan Mulia sudah ada sejak berdirinya lembaga sekolah tersebut dan hafalan al-Qur’an sudah menjadi mata pelajaran tambahan.

- Penulis : “Bagaimana sistem hafalan al-Qur’an di SDIT Insan Mulia?”
- Ustadzah Amaliyah : “Kegiatan hafalan al-Qur'an kelas 1 sampai 6 berlangsung pada hari senin hingga jum'at, sehingga setiap kelas memiliki jadwal satu hari dalam seminggu. Anak-anak yang mengikuti kegiatan hafalan al-Qur’an diminta untuk menghafal minimal satu hari satu ayat. Walaupun hanya satu kali dalam seminggu, setiap pagi terdapat *muroja’ah* dengan surat yang sudah dijadwalkan.”

B. Guru Koordinator

Nama : Ustadzah Amaliyah, S.Pd

TTL : 15 Desember 1984

Alamat : Kajen

Penulis : “Bagaimana sistem hafalan al-Qur’an di SDIT Insan Mulia?”

Ustadzah Amaliyah : "Pelaksanaan hafalan al-Qur’an di sekolah kami dilakukan satu minggu sekali, akan tetapi setiap pagi kami selalu mengadakan muroja’ah bersama-sama sehingga hafalan yang sudah dihafalkan tetap ingat

sistem hafalan al-Qur’an disini membentuk kelompok kecil ya, satu kelompoknya terdiri dari tiga belas siswa dan satu guru pendamping, sehingga lebih efektif dan lebih mudah untuk mengontrol siswanya

Penulis : “Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan siswa?”

Ustadzah Amaliyah : “Ketika kita meminta hafalan yang disetorkan atau diulang pada saat waktu maju, lamban hafalan siswa hampir hilang. Sebagai pembimbing, kami selalu mencari yang terbaik untuk setiap siswa. Di sinilah kami mengambil kebijakan untuk memastikan bahwa hafalan yang baru disetorkan diulangi demi kepentingan bersama. Tujuannya untuk menghindari gangguan kecil sekalipun.”

Penulis : “Metode apa yang digunakan untuk pembelajaran hafalan al-Qur’an?”

Ustadzah Amaliyah : “Metode *talaqqi* merupakan metode yang cocok untuk pembelajaran hafalan al-Qur’an, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Selama proses pembelajaran, siswa berhadapan langsung dengan guru, sehingga guru dapat dengan cepat memperbaiki kesalahan siswa ketika membaca atau menghafal al-Qur’an. Jadi setelah mengulang-ulang ayat yang baru, mereka mempraktekkan hafalannya di tempat masing-masing. Mau itu hafalan baru atau hafalan lama pasti saya suruh untuk menyetorkan hafalannya.”

Penulis : “Bagaimana cara kerjanya?”

Ustadzah Amaliyah : “Metode ini dimulai dengan guru membacakan beberapa kata kepada siswa, lalu ditirukan. Untuk kelas satu sampai tiga masih dipandu ustadzahnya, dibacakan berulang-ulang sampai bisa. Untuk kelas 4 sampai enam karena sudah bisa membaca al-Qur’an maka mereka menghafalkan sendiri dengan mushafnya. Jadi guru membiarkan siswa menghafalnya sendiri tetapi tetap diperhatikan makharijul huruf dan tajwidnya.”

Penulis : “Apa saja faktor pendukung supaya hafalan al-Qur’an disini dapat meningkat?”

Ustadzah Amaliyah : “Salah satunya ya kami selalu memberikan nasehat, motivasi kepada anak. Karena motivasi itu penting ya apalagi buat anak seusia mereka. Motivasinya bisa tentang tujuan menghafal al-Qur’an. Seperti salah satunya ’kalian pasti inginkan memberikan mahkota buat orang tua, nah dengan kalian mau

menghafal al-Qur'an kalian bisa memberikan mahkota buat orang tua kalian, kalian juga akan dapat pahala oleh Allah SWT' motivasi nasihat itu pasti kami kasih disetiap pembelajaran"

Penulis : "Selain motivasi, lalu apalagi ustadzah?"

Ustadzah Amaliyah : "Karena hafalan al-Qur'an disini dikasih target ya lulus harus hafal dua juz, hal itu juga menjadi salah satu pengaruh mereka semangat untuk menghafal."

Penulis : "Lalu apalagi ustadzah?"

Ustadzah Amaliyah : "Satu orang bertanggung jawab untuk mau menerima anak mana yang mau menyetor pagi itu. Ini dilaksanakan setiap Senin sampai Jum'at. Namun, saat ini hanya satu guru yang piket per hari, guru akan berada di mushala untuk menunggu anak yang mau hafalan."

Penulis : "Pastinya kan tidak semuanya mulus ya ustadzah, pasti ada penghambatnya dalam pelaksanaannya, nah itu apa saja ustadzah?"

Ustadzah Amaliyah : "Tentunya waktu ya. Alokasi waktu juga mempengaruhi ya, terkadang kita perlu untuk mengkondisikan kelas terlebih dahulu, memberikan wejangan, mengajak anak fokus dan akhirnya semua itu menyita waktu yang cukup banyak."

"Faktor lainya juga bisa dari orang tua dan lingkungan sekitar ya. Karena kalau anak sudah dirumah otomatis adanya orang tua. Kalau orang tua tidak memperhatikan perkembangan anak,

bagaimana anak itu akan berkembang. Biasanya orang tua yang sudah lelah seharian di luar sehingga tidak bisa menemani anaknya untuk belajar atau untu muroja'ah. Lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi anak untuk meningkatkan minat belajar atau menghafal.”

Penulis : “Lalu upaya yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut, bagaimana ya ustadzah?”

Ustadzah Amaliyah : “Karena jam tahfidz itu terbatas biasanya anak-anak yang tertinggal, kami beri waktu jam tambahan ya seperti privat seperti itu, disela-sela waktu jam kosong. Untuk kelas tingkat besar seperti kelas 4 5 6 mungkin karena sudah lebih bisa mengerti tentang target dan lain sebagainya. maka lebih mudah untuk mengarahkan untuk memanfaatkan jam kosong karena mereka paham harus mencapai target. Untuk kelas bawah seperti kelas 1 2 3 kita lebih *muroja'ah* di waktu pagi hari dan jam tahfidz bersama-sama.”

C. Guru Tahfidz

Nama : Umi Zakiyah

TTL : 04 Juli 1997

Alamat : Kajen

Penulis : “Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan siswa?”

Ustadzah Umi : “Setiap kali siswa menghafal dan kemudian buru-buru untuk menambah ayat yang baru, kebanyakan siswa tidak lancar pasti ada kata yang lupa ataupun panjang pendeknya masih salah. Sehingga kami membuat sistem tidak berpindah ayat sebelum benar-benar hafal. Tujuannya supaya hafalan siswa ini benar-benar kuat.”

Penulis : “Metode apa yang digunakan untuk pembelajaran hafalan al-Qur’an?”

Ustadzah Umi : “Di SDIT Insan Mulia ini, kami menggunakan dua metode yaitu *ummi* dan *talaqqi*, jadi metode *ummi* itu guru melafalkan kemudian ditirukan oleh siswa. Kemudian dibacakan hingga berulang-ulang.”

Penulis : “Bagaimana cara kerjanya?”

Ustadzah Umi : “Metode *ummi* ini sangat baik untuk anak, karena metode ini menggunakan bahasa ibu, jadi ustadz dan ustadzah yang mendampingi hafalan al-Qur’an tidak yang galak, monoton. Tapi kita merangkul anak, mensupport dan perlahan-lahan. Tentunya kita dengan hati jadi anak bisa tersentuh

hatinya.”

“Cara kerjanya, pertama, Ustadzah memulai dengan mempersiapkan siswa untuk kegiatan pembelajaran. Setelah salam pembuka, dibacakan doa untuk belajar bersama. Setelah itu, Ustadzah memimpin siswanya untuk membacakan surat-surat yang telah dipelajarinya. Kemudian mengulang hafalan sebelumnya secara bersama, ustadzah membacakan perkata baru sebagai hafalan untuk pertemuan ini, dilanjutkan dengan membacakan berulang-ulang lalu diikuti siswa sampai mereka bisa dan lancar hingga hafal di luar kepala. Baru kalau sudah benar-benar lancar ganti ayat. Pada tahap ini, siswa diminta untuk membaca satu per satu, siswa lainnya sambil bergiliran mendengarkannya. tujuannya dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang hafal.”

- Penulis : “Apa saja faktor pendukung supaya hafalan al-Qur’an disini dapat meningkat?”
- Ustadzah Umi : “Jadi metode ummi ini ada namanya *ummi foundation*. *ummi foundation* adalah pengawasan yang dilakukan secara internal oleh kepala sekolah dan koordinator al-Quran. Sedangkan pengendalian dari luar dilakukan oleh tim ummi, nah sebutanya dengan *ummi foundation*. *Ummi foundation* ini bertugas untuk mengontrol keberlangsungan pembelajaran hafalan al-Qur’an.”

- Penulis : “Selain itu, lalu apalagi ustadzah?”
- Ustadzah Umi : “Guru-guru yang mengampu tahfidz sudah mendapatkan sertifikasi dan pelatihan metode *ummi*. Jadi tidak perlu diragukan beliau-beliau orang yang berkompeten.
- Penulis : “Lalu apalagi ustadzah?”
- Ustadzah Umi : “lingkungan juga menjadi faktor pendukung yaa, pembelajaran tahfidz disini dilakukan di dua tempat di ruang terbuka, masjid atau di ruang kelas. Jadi anak-anak bisa berganti suasana.”
- Penulis : “Pastinya kan tidak semuanya mulus ya ustadzah, pasti ada penghambatnya dalam pelaksanaanya, nah itu apa saja ustadzah?”
- Ustadzah Umi : “Seperti anak pada umumnya ya, pasti ada aja anak yang masih suka bermain-main saat pelajaran, lari-larian, sibuk sendiri, atau berkelahi. Akhirnya kelas menjadi tidak kondusif. Hal itu membuat waktu untuk menghafal menjadi berkurang. Selain itu, fasilitas pendidikan di rumah yang kurang, ada yang orang tuanya sangat peduli dengan pendidikan. Misalnya mengajak anak untuk ikut privat ini dan lainnya. Dan ada pula sebaliknya. Semua itu juga dibarengi dengan ekonomi orang tua yang kurang mampu. Faktor penghambat lainnya antara lain keluarga yang sibuk bekerja, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dan kemalasan siswa sendiri untuk belajar, yang berarti siswa kurang berminat untuk

belajar.”

Penulis : “Lalu upaya yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut, bagaimana ya ustadzah?”

Ustadzah Umi : “Kita disini membuat kartu kontrol. Dengan adanya kartu-kartu tersebut, diharapkan anak-anak dapat menghafal al-Qur'an kapan saja. Orang tua juga dapat membantu anaknya membaca dan menghafal di rumah, yang akan membantu anak membaca dan menghafal al-Qur'an dengan lebih lancar dan cepat. Setelah membaca doa pagi, kemudian membaca surat sebelumnya yang sudah dihafalkan, hari ini atau surat baru untuk hari berikutnya. *Muroja'ah* bertujuan untuk menjaga hafalan anak agar tidak mudah lupa.”

d. Siswa

Nama : Rahma

Alamat : Tanjungsari

Penulis : Sekarang kelas VI ya, hafalanya sudah sampai mana?

Rahma : Iya, sekarang sudah masuk juz 29.

Penulis : Biasanya kalau jam kosong, ada yang *muroja'ah*?

Rahma : Biasanya yang rajin jam kosong digunakan buat *muroja'ah*.

Soalnya kalau engga dimanfaatin waktunya kapan mau *muroja'ahnya*, apalagi kalau PRnya banyak, engga sempet buat *muroja'ah*.”

Penulis : Kalau di rumah *muroja'ah* sendiri atau sama orang tua?

Rahma : Kalau aku sih, kadang *muroja'ah* sama ibu kalau engga sama ayah. Tergantung yang lagi santai siapa mba. Kalau temen dirumah engga semua sekolah di sini, banyak yang Negeri. Jadi ya kalau pas mainan apa chatan sama temen jadi lupa waktu.”

Penulis : Kalau pas pembelajaran hafalan Al-Qur'an, temen-temenya ada yang sibuk sendiri?

Rahma : Iya kadang pas pelajaran, ada temen yang suka ga merhatiin, malah mainan terus ngobrol. Jadinya yang fokus dengerin ustadzah jadi keganggu.”

Penulis : Katanya, kalau hafalan di rumah ada kartu prestasinya ya?

Rahma : kalau pas dirumah *muroja'ah* sama orang tua, nanti
dikasih kartu prestasi dan dikasih paraf.

Data Guru dan Karyawan SDIT Insan Mulia Kecaatan kajen,

Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023

| No | Nama | Status Kepegawaian | Pendidikan Terakhir | Tempat | Tanggal Lahir |
|-----|---------------------------------|--------------------|---------------------------|------------|-------------------|
| 1. | Rustini, S.Pd | PTY | S1 Bahasa Inggris | Pekalongan | 21 April 1980 |
| 2. | Nur Hidayah, S.Pd | PTY | S1 Paud | Pekalongan | 03 Juli 1976 |
| 3. | Krisdiyanti, S.Pd | PTY | S1 Kimia | Pekalongan | 11 Juli 198 |
| 4. | Sri Rejeki, S.Pd | PTY | S1 Ekonomi Akuntansi | Pekalongan | 10 April 1980 |
| 5. | Etik Susilaningasih, S.Pd | PTY | S1 Pendidikan Matematika | Klaten | 06 Maret 1979 |
| 6. | Khoirul Huda, S.Pd.I | PTY | S1 PGSD | Pekalongan | 28 Februari 1982 |
| 7. | Rohman, S.Pd.I | PTY | S1 PAI | Pekalongan | 26 Januari 1981 |
| 8. | Sujarwanto, S.Pd | PTY | S1 Adm. Pendidikan | Pekalongan | 15 Juni 1982 |
| 9. | Amaliyah, S.Pd | PTY | S1 Pendidikan Biologi | Pekalongan | 15 Desember 1984 |
| 10. | Riska Yulianto, S.Pd.I | PTY | S1 Tarbiyah PAI | Pekalongan | 10 Juli 1985 |
| 11. | Murdiharti | PTY | SMA IPA | Pekalongan | 04 Agustus 1988 |
| 12. | Ika Lolita widyasari, S.Pd | PTY | S1 Pend. PPKN/Ilmu Sosial | Pekalongan | 26 Januari 1985 |
| 13. | Arif Rahman | PTY | SMA | Pekalongan | 03 September 1990 |
| 14. | Kadir, S.Pd.I | PTTY | S1 Tarbiyah | Pekalongan | 26 Agustus 1990 |
| 15. | Siti Fatimah | PTTY | SMA IPS | Pekalongan | 08 Mei 1986 |
| 16. | Sundriyah, S.Pd.I | PTTY | S1 Tarbiyah PAI | Pekalongan | 04 Juni 1987 |
| 17. | Triana Handarani | PTTY | SMA | Pekalongan | 09 Maret 1993 |
| 18. | Hesti Citra Ningrum, S.Pd | PTTY | S1 Pend. Bahasa Inggris | Mojokerto | 23 Juli 1990 |
| 19. | Ana Primaningtyas, S.Pd | PTTY | S1 Pend. Bahasa Prancis | Pekalongan | 31 Agustus 1988 |
| 20. | Ayu Hidayah, S.Pd.I | PTTY | S1 PAI | Pekalongan | 15 November 1990 |
| 21. | Upun Karolina, S.Pd | PTTY | S1 Pend. Bahasa Jawa | Pekalongan | 22 Juni 1991 |
| 22. | Fathiyatus Sa'diyah Khairunnisa | PTTY | SMA IPA | Pekalongan | 25 November 1999 |
| 23. | Kurniyati | PTTY | SMA IPA | Pekalongan | 04 Juni 1987 |
| 24. | Solekhati, S.H.I | PTTY | S1 Hukum Islam | Pemalang | 09 Maret 1993 |

| No | Nama | Status Kepegawaian | Pendidikan Terakhir | Tempat Tanggal Lahir | |
|-----|------------------------------|--------------------|------------------------------|----------------------|------------------|
| 25. | Pipin Ikrimah | PTTY | SMA TKJ | Pekalongan | 23 Juli 1990 |
| 26. | Nurul Mei Hestina, S.Pd | PTTY | S1 Pendidikan BK | Pekalongan | 31 Agustus 1988 |
| 27. | Fahlevi, S.Pd | PTTY | S1 Pendidikan Matematika | Pekalongan | 15 November 1990 |
| 28. | Imroatunnajah, S.Pd | PTTY | S1 Pendidikan Bahasa Arab | Pekalongan | 22 Juni 1991 |
| 29. | Nurul Mustafidah, S.Pd | PTTY | S1 Pend. Ekonomi Akuntansi | Pekalongan | 15 November 1999 |
| 30. | Dwi Ari Wulandari, S.Pd | PTTY | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | Pekalongan | 04 Januari 1998 |
| 31. | Umi Zakiyah | PTTY | SMA IPS | Pekalongan | 09 April 1992 |
| 32. | M. Irfansyah | PTTY | SMK TKJ | Pekalongan | 12 Juli 1998 |
| 33. | M. Slamet Subejo | PTTY | SMK Otomotif | Pekalongan | 01 Februari 1995 |
| 34. | Atin Sutriana Riwayati, S.Pd | PTTY | S1 PKLO | Temanggung | 17 Juli 1994 |
| 35. | Wahyudi Karyanto, S.Ag | Pegawai Lepas | S1 Syariah | Karanganyar | 17 Juni 1994 |
| 36/ | Rohmat Nurhadi, S.Pd.I | Pegawai Lepas | S1 PAI | Pekalongan | 01 Februari 1995 |
| 37. | Casyono | Pegawai Lepas | SMA (Paket C) | Pekalongan | 28 Februari 1989 |
| 38. | Tina Ningsih, S.Sos.I | Pegawai Lepas | S1 KPPII | Pekalongan | 06 Juli 1985 |
| 39. | Wahyulin Aprilia, S.Tr. Keb | Pegawai Lepas | D IV Kebidanan | Pekalongan | 16 April 1996 |
| 40. | Darwito, A.Ma.Pust | Pegawai Lepas | D II Perpustakaan | Pekalongan | 12 November 1982 |

Data Sarana dan Prasarana

SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

| Sarana Sekolah | Jumlah | Prasarana Sekolah | Jumlah |
|---------------------|--------|-------------------|--------|
| Meja Siswa | 200 | Gedung kampus | 2 |
| Kursi Siswa | 400 | Ruang Belajar | 13 |
| Meja Guru | 40 | Musholla | 1 |
| Kursi Guru | 40 | Masjid | 1 |
| Meja Kepsek | 1 | Ruang Kepsek | 1 |
| Kursi Kepsek | 1 | Ruang Guru | 4 |
| Meja dan Kursi Tamu | 2 | Ruang Tamu | 1 |
| Papan Tulis | 13 | Ruang TU | 1 |
| Almari Kelas | 13 | Ruang UKS | 1 |
| Almari Guru | 10 | Lab. Komputer | 1 |
| Komputer PC | 10 | Perpustakaan | 1 |
| Laptop | 2 | Gudang | 1 |
| LCD Proyektor | 6 | WC Guru | 3 |
| Printer | 4 | WC Siswa | 15 |
| Tempat Sampah | 13 | Lapangan Olahraga | 2 |
| Bola Volly | 4 | | |
| Bola Basket | 4 | | |
| Bola Sepak | 3 | | |
| Bola Kasti | 4 | | |
| Bola Pingpong | 4 | | |
| Raket | 6 | | |
| Papan Catur | 1 | | |
| Rebana | 2 | | |

Data Siswa SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Tahun Ajaran 2022/2023

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----------------------|----------------------|----------|---------------|
| | L | P | |
| Kelas I A | 13 | 15 | 28 |
| Kelas I B | 14 | 14 | 28 |
| Kelas I C | 12 | 16 | 28 |
| Kelas II A | 15 | 15 | 30 |
| Kelas II B | 17 | 14 | 31 |
| Kelas III A | 14 | 18 | 32 |
| Kelas III B | 15 | 17 | 32 |
| Kelas IV A | 18 | 15 | 33 |
| Kelas IV B | 19 | 13 | 32 |
| Kelas V A | 16 | 15 | 31 |
| Kelas V B | 16 | 14 | 30 |
| Kelas VI A | 17 | 15 | 32 |
| Kelas VI B | 19 | 13 | 32 |
| Jumlah | 205 | 194 | 399 |
| Jumlah Rombel | 13 | | |

**Data Guru Tahfidz SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten
Pekalongan**

| No | Nama | Pendidikan Terakhir |
|-----------|----------------------------|----------------------------|
| 1. | Nur Hidayah, S.Pd | S1 Paud |
| 2. | Siti fatimah | SMA IPS |
| 3. | Pipin Ikrimah | SMK TKJ |
| 4. | Kadir, S.Pd | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 5. | Solekhati, S.H.I | S1 Hukum Islam |
| 6. | Fathiyatus Sa'diyah K | SMA IPA |
| 7. | Triana Handarani | SMA |
| 8. | Umi Zakiyah | SMA IPS |
| 9. | Rohmat Nurhadi, S.Pd.I | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 10. | Casyono | SMA (Paket C) |
| 11. | Tina Ningsih, S.Sos.I | S1 KPI |
| 12. | Wahyulin Aprilia, S.Tr.Keb | D IV Kebidanan |

DOKUMENTASI

Wawancara dengan guru tahfidz SDIT Insan Mulia



Wawancara dengan siswa SDIT Insan Mulia



**Wawancara dengan kepala sekolah SDIT
Insan Mulia**



**Kegiatan Hafalan al-Qur'an SDIT Insan
Mulia**



Kegiatan Hafalan al-Qur'an SDIT Insan Mulia



Kegiatan Munaqosah SDIT Insan Mulia



Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uinsgdur.ac.id email: fik@uinsgdur.ac.id

Nomor : B-183/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 01 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SDIT INSAN MULIA KAJEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dita Apriliani
NIM : 2119199
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN DI SDIT INSAN MULIA KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

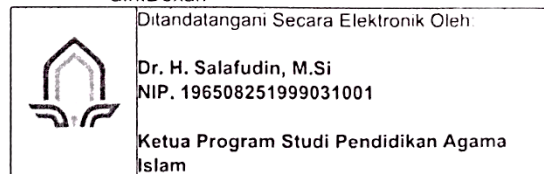
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Surat Telah Melaksanakan Penelitian



Yayasan Sejahtera Kajen

SDIT INSAN MULIA

Alamat: Jalan Daha RT 02/III Tanjunganom Tanjungkulon Kajen Kabupaten Pekalongan
Kode Pos 51161. Telpn (0285) 385372. Email: sdit.insanmulia@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 049/SDIT-IM/E/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : **DITA APRILIANI**
NIM : **2119199**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Jurusan : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Kampus : **UIN K.H Abdurrahman Wahid**

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 01 – 27 Maret 2023 untuk memenuhi tugas penulisan skripsi dengan judul skripsi :

"Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Insan Mulia Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 27 Maret 2023

Kepala Sekolah,



RUSTINI, S.Pd.

NIPY. 2005-5-1-017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dita Apriliani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tgl. Lahir : Pekalongan, 21 April 2000
4. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Teuku Umar No. 31 Perumahan Korpri, Ds.

Tanjungsari, Kecamatan Kajen, Kabupaten

Pekalongan, Jawa Tengah

7. No Telepon : 085741738126
8. Status : Belum Menikah
9. Riwayat Pendidikan :
 - a. TKIT Insan Mulia
 - b. SDIT Insan Mulia
 - c. SMP Pondok Modern Selamat Batang
 - d. MA Salafiyah Simbang Kulon
 - e. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

13. Pengalaman :
 - a. Rohis
 - b. Panitia akbar istighosah
 - c. Guru TPQ



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DITA APRILIANI
NIM : 2119199
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**METODE GURU TAHFIDZ DALAM PEMBELAJARAN HAFALAN AL-QUR'AN
DI SDIT INSAN MULIA KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023


DITA APRILIANI
NIM. 2119199

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.